

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Karakteristik pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu sebagian besar memiliki umur pada kelompok usia 20 - 60 tahun yaitu sebanyak 32 orang (74.4%) dan sebagian besar memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang (51.2%).
2. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu sebagian besar memiliki nafsu makan kurang yaitu sebanyak 31 orang (72.1%).
3. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu sebagian besar memiliki asupan energi tidak normal yaitu sebanyak 26 orang (60.5%).
4. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu sebagian besar memiliki asupan protein tidak normal yaitu sebanyak 31 orang (72.1%).
5. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu sebagian besar memiliki status gizi tidak normal yaitu sebanyak 30 orang (69.8%).

6. Ada Hubungan nafsu makan dengan status gizi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu tahun 2026 dengan nilai  $p\text{-value}$   $0.000 < 0.05$ .
7. Tidak ada hubungan asupan energi dengan status gizi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu tahun 2026 dengan nilai  $p\text{-value}$   $0.052 > 0.05$ .
8. Ada hubungan asupan protein dengan status gizi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD HD Kota Bengkulu tahun 2026 dengan nilai  $p\text{-value}$   $0.000 < 0.05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak yang terkait sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang gizi terkait pasien penyakit ginjal kronik.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan gizi, khususnya melalui pemantauan rutin status gizi, nafsu makan, asupan energi, dan asupan protein pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, serta memberikan edukasi gizi secara berkala.

### 3. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat mempertahankan nafsu makan yang baik serta mengikuti anjuran diet yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar status gizi dan asupan energi tetap optimal selama menjalani hemodialisa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi status gizi pasien, seperti asupan cairan, lama menjalani hemodialisa, serta penyakit penyerta.

